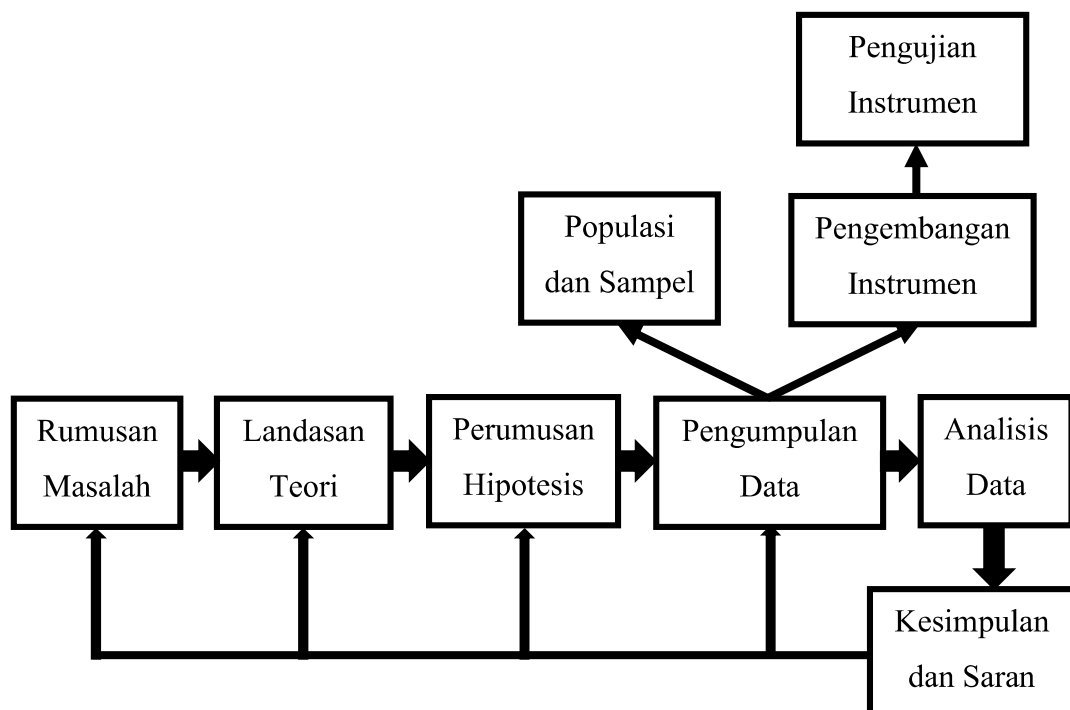


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan desain penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan serta menyampaikan mengenai fenomena literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan keputusan investasi oleh mahasiswa akuntansi di Kota Batam dan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Desain penelitian dibuat sebagai acuan dan pedoman bagi penulis dalam mengembangkan strategi penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, disusun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### **3.2. Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari subjek, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tersendiri yang ditentukan oleh penulis untuk kemudian dipelajari hingga ditarik kesimpulan.

#### **3.2.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi keberadaan variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel dependen yang dipilih yaitu Keputusan Investasi (Y). Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu pada masa sekarang yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Safryani et al., 2020).

#### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2). Literasi keuangan merupakan kapabilitas individu dalam memahami keuangan dalam cara yang umum dimana ilmu tersebut berupa ilmu mengenai asuransi, utang, investasi, tabungan, dan instrumen keuangan lainnya (Feby et al., 2021). Sementara pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi (Safryani et al., 2020).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Literasi Keuangan	Kapabilitas individu dalam memahami keuangan berupa ilmu mengenai asuransi, utang, investasi, tabungan, dan instrumen keuangan lainnya (Feby et al., 2021).	1. Pengetahuan Keuangan Dasar 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	1 & 2 3 4 & 5 6	Skala Likert
Tingkat Pendapatan	Penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain dalam bentuk materi maupun non materi (Safryani et al., 2020).	1. Pemasukan Gaji Rutin 2. Bonus/Insentif 3. Pemasukan Tambahan 4. Investasi	7 8 9 & 10 11 & 12	Skala Likert
Keputusan Investasi	Tindakan individu pada masa sekarang yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Safryani et al., 2020).	1. Tingkat Pengembalian 2. Risiko 3. Waktu	13 & 14 15 & 16 17	Skala Likert

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas ataupun karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis merupakan mahasiswa akuntansi yang ada

di 3 dari 5 Universitas di Kota Batam yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) semester genap 2020 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.338 mahasiswa. Penulis mengambil data mahasiswa untuk semester genap 2020 karena data mahasiswa untuk semester ganjil 2021 belum seluruhnya diperbarui. Berikut data mahasiswa akuntansi dari masing-masing universitas.

**Tabel 3.2** Populasi

No.	Nama Universitas	Mahasiswa Akuntansi	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Internasional Batam	573	3.341
2.	Universitas Putera Batam	627	3.911
3.	Universitas Universal	138	886
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1.338</b>	<b>8.138</b>

**Sumber :** Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, 2021

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang tersedia dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel diambil dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian sehingga tidak semua populasi yang ada dipelajari oleh penulis. Pada penelitian ini, dari 1.338 mahasiswa akuntansi, peneliti memilih sampel dengan memanfaatkan metode *probability sampling* sehingga seluruh populasi berpeluang sama untuk terpilih. Teknik yang akan digunakan penulis yaitu *simple random sampling* dengan rumus *Slovin* untuk menentukan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus *Slovin*

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Berdasarkan penerapan rumus *Slovin* tersebut, peneliti mengambil nilai persentase toleransi standar *error* sebesar 10% sehingga perhitungan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.338}{1 + (1.338 \times 0,1^2)}$$

$$n = 93,046$$

Berdasarkan hasil penerapan rumus *Slovin* tersebut, penulis membulatkan sampel menjadi 93 responden.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Berdasarkan karakteristik data, jenis data penelitian dapat dibagi menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk perhitungan serta disajikan dalam bentuk bilangan yang membutuhkan pengolahan data secara statistik. Sementara data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata, audio, ataupun video yang bermakna. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu berupa data kuantitatif karena berhubungan dengan pengolahan data yang memerlukan bantuan alat bantu statistik.

### 3.4.2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang mempublikasi data tersebut. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer yang dihimpun melalui penyebaran angket atau kuesioner terhadap mahasiswa akuntansi yang ada di Kota Batam.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden penelitian (Raihan, 2017). Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan kuesioner dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan media *google form*. Jawaban akan diurutkan dari terendah ke tertinggi sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Skala *Likert*

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber :** (Sugiyono, 2013)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan diterapkan meliputi Analisis Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Pengaruh, dan Uji Hipotesis.

### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisa statistik yang digunakan dalam meneliti data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa niatan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2013).

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validitas

Sebuah penelitian dapat dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen penelitian yang valid artinya alat ukur yang digunakan dapat mengukur hal yang seharusnya diukur dengan baik (Sugiyono, 2013).

Hasil pengujian akan dibuktikan dengan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan tingkat signifikansi 0,05 serta standar pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka dapat dinyatakan valid.
2. Jika  $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka dapat dinyatakan tidak valid.

#### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk memastikan alat penelitian yang digunakan teruji dan dapat dipercaya sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dapat diukur

dengan memanfaatkan nilai *Cronbach Alpha* yang dibandingkan dengan 0,6 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka dapat dikatakan tidak reliabel.
2. Jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang bebas dari bias. Uji Asumsi Klasik terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal dalam model regresi (Ghozali, 2016). Jika uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Data dinyatakan berdistribusi normal atau tidak ditentukan kriteria sebagai berikut:

1. Sig (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Sig (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila variabel bebas saling berkorelasi maka model regresi menjadi tidak baik karena seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:



1. Nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10 maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.
2. Nilai VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,10 maka terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dan residual masing-masing pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2016). Jika terdapat perbedaan antara satu pengamatan ke pengamatan lain maka model mengandung masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model yang homokedastisitas (Natalia & Harahap, 2017). Jika nilai probabilitas (sig) < dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi (Natalia & Hutape, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Tingkat Pendapatan

e = Error

### **3.6.5. Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T (Uji Parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji T dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima. Secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.5.2. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji F dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $f^{\text{hitung}} > f^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $f^{\text{hitung}} < f^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.5.3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinan bermanfaat untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu antar nol dan satu (Natalia & Hutape, 2018). Semakin kecil nilai koefisien determinan maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar atau mendekati satu

nilai koefisien determinan artinya variabel independen dapat menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis sebagai wilayah dari objek penelitian yaitu di Kota Batam dimana data objek penelitian diperoleh dari website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang diunggah oleh Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian penulis ditunjukkan secara rinci melalui tabel berikut:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan dan Tahun																			
		2021				2022															
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan															
1.	Pengajuan Judul ke Sistem	■																			
2.	Perumusan Masalah		■	■	■																
3.	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■													
4.	Metode Penelitian						■	■	■												
5.	Penyebaran Kuesioner									■	■										
6.	Pengolahan Data											■	■								
7.	Kesimpulan dan Saran													■	■						
8.	Pengumpulan Jurnal																			■	
9.	Pengumpulan Skripsi																				■

Sumber : Penelitian, 2021